

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual daripada penyimpulan (Nursalam, 2020). Desain penelitian ini adalah penelitian survei dimana mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, peneliti meneliti tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan sehat dan bergizi yang dikonsumsi selama kehamilan. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja. (Nursalam, 2020)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Baturiti II. Penelitian ini dilaksanakan dari Tanggal 25 Maret sampai dengan 20 April tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Baturiti II pada bulan November dan

Desember tahun 2020. Jumlah populasi ibu hamil sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baturiti II yang tercatat di Puskemas Baturiti II. Dalam Penelitian ini, sampel yang digunakan 32 orang ibu hamil.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil primigravida dan multigravida
- 2) Ibu hamil yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek

yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab

1) Ibu yang tidak kooperatif

3. Teknik sampling

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan metode *total sampling*. Dimana *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung dari narasumber atau responden. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan sehat dan bergizi selama kehamilan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara melakukan survey lalu responden mengisi kuesioner/google form. Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang

digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survey dan kuisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, kemudian kuisioner dilakukan uji coba untuk mengetahui reliabilitas dan validitas. Kuisioner tersebut nantinya akan diisi oleh responden yang bersedia untuk diteliti.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan
- e. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan
- f. Meneruskan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Baturiti II
- g. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dan peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait

- i. Menyebarkan kuesioner pada ibu hamil. Ibu hamil diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada dilembar kuisoner
- j. Setelah hasil penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan sehat dan bergizi selama kehamilan.

Scoring yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala Guttman*, skala ini merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah dan seterusnya. Pada skala guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah atau tidak pernah diberi skor 0 (Dr. Mamik, 2015).

Sebelum kuisioner diberikan kepada responden, kuisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan di Wilayah Puskesmas Marga 1 pada tanggal 25-27 Februari 2021 Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan ibu hamil di luar sampel , jumlah ibu hamil yang digunakan sebagai uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak 30 orang.

Lembar kuisioner dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama mengenai

karakteristik umum ibu hamil dan yang kedua mengenai kuisisioner tingkat pengetahuan ibu tentang makanan sehat dan bergizi selama kehamilan. Sebelum kuisisioner ini diberikan kepada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Baturiti II, kuisisioner akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 30 Ibu yang sudah pernah hamil. Kuisisioner ini terdiri dari 20 item pernyataan. Butir item pernyataan dikatakan valid atau fasih apabila r hitung $>$ r tabel, menyatakan bahwa adanya korelasi antara skor item dan skor total. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Kuisisioner ini di uji validitas dan reliabelitas menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences versi 25*.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada reponden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dengan menggunakan pedoman r tabel (*degree of freedom*), dalam penelitian ini jumlah (n) sebanyak 30 orang responden. Berdasarkan kriteria dengan ketentuan *degree of freedom* yang sudah di dapat $df = 18$ dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,468. Penelitian dapat di katakan **valid** apabila nilai r hitung $>$ r tabel, **tidak valid apabila** nilai r hitung $<$ r tabel. (Yusup, 2018). Kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisi 20 pernyataan, sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap 30 responden, dengan hasil menunjukan bahwa 20 pernyataan

semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan uji alpha cronbach dengan nilai α cronbach = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ cronbach (Yusup, 2018). Untuk uji reliabilitas pada kuisisioner yang digunakan menunjukkan bahwa $r = 0,81$ yang berarti $r > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel dengan jumlah pernyataan yaitu 20 pernyataan.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Imas Masturoh, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi

kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini coding yang digunakan pada beberapa data antara lain :

- 1) Umur ibu hamil dimana kode 1 untuk umur 20-25 tahun, kode 2 untuk umur 26-30 tahun, kode 3 untuk umur 31-35 tahun, kode 4 untuk umur 36-40 tahun
- 2) Pendidikan ibu hamil kode 1 untuk tidak tamat SD, kode 2 untuk tamat SD, kode 3 untuk tamat SMP, kode 4 untuk tamat SMA, kode 5 untuk Perguruan Tinggi
- 3) Status Pekerjaan Ibu Hamil kode 1 Ibu Rumah Tangga, kode 2 Wiraswasta, kode 3 Swasta, kode 4 Petani, Kode 5 Buruh, Kode 6 PNS
- 4) Jumlah anak ibu hamil dimana kode 1 untuk ibu yang belum mempunyai anak, kode 2 untuk ibu yang mempunyai anak 1-2, kode 3 untuk ibu yang mempunyai anak 3-4 da kode 4 untuk ibu yang mempunyai anak >5
- 5) Umur kehamilan dimana kode 1 umur kehamilan 1-13 minggu, kode 2 umur kehamilan 14-26 minggu, kode 3 untuk umur kehamilan >27 minggu
- 6) Apakah ibu pernah hamil sebelumnya dimana kode 1 pernah hamil dan kode 2 tidak pernah hamil
- 7) Kehamilan keberapa pada ibu hamil dimana kode 1 kehamilan ke-1, kode 2 kehamilan ke 2, kode 3 kehamilan ke 3, kode 4 untuk kehamilan >4 kali.
- 8) Tingkat pengetahuan baik kode 1 kode 1 baik = jika presentase jawaban benar

76% - 100%, kode 2 cukup = jika presentase jawaban benar 56%-75%, dan kode 3 kurang = jika presentase jawaban benar $\leq 55\%$

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

e. Tabulasi data

Tabulasi data adalah kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai item yang ditentukan peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap tabulasi data meliputi:

- 1) Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diskor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam operasional.
- 2) Mengubah jenis data bila diperlukan, disesuaikan dengan teknik analisis deskriptif.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan

menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Analisis yang digambarkan yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan sehat dan bergizi selama kehamilan . Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

Untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Menurut Simarmata,dkk (2020) kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai :

- 1) Pengetahuan baik jika skor : 76-100
- 2) Pengetahuan Cukup jika skor : 56-75
- 3) Pengetahuan kurang jika skor : < 55

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.